

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MA MINHAJUT THOLABAH
BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MUKH. YASIR BAHAR

NIM: 1522401068

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mukh. Yasir Bahar

NIM : 1522401068

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul skripsi : “ **Manajemen Mutu Pendidikan Di MA**

Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto,...Agustus 2021
Saya Yang Menyatakan,



Mukh. Yasir Bahar
NIM. 1522401068

IAIN PURWOKERTO

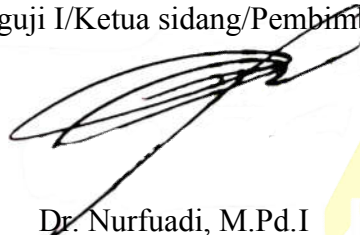
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MA MINHAJUT THOLABAH BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh: Mukh. Yasir Bahar, NIM: 1522401068, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 29, bulan September tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021006041002

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Mujibur Rohman M.S.I.
NIP. 198309252015031002

Penguji Utama,



Dr. M. Slamet Yahya M.Ag
NIP. 197211042003121003

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui :

Dekan,



Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

Di- Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Mukh. Yasir Bahar

NIM : 1522401068

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul skripsi : “ **Manajemen Mutu Pendidikan Di MA**

Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga”

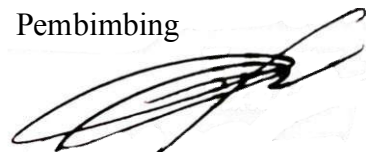
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 197110212006041002

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MA MINHAJUT THOLABAH
BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

ABSTRAK
Mukh. Yasir Bahar
1522401068

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Prof. K.H Saefudin Zuhri Purwokerto

Manajemen mutu pendidikan merupakan jasa yang diberikan oleh pihak penyelenggara pendidikan dalam hal ini adalah sekolah kepada siswa. Kualitas layanan pendidikan bermutu tidak terlepas dari manajemen mutu pendidikan di sekolah/madrasah. Kepala madrasah sebagai *leader* memegang kendali dan peran penting dalam meningkatkan layanan pendidikan bermutu.

Manajemen mutu pendidikan meliputi beberapa hal diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menyelenggarakan layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholaba melakukan beberapa cara, *pertama* Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan dan pelatihan profesi, pembinaan guru melalui workshop dan seminar-seminar pendidikan. *Kedua*, kepala madrasah memprogramkan madrasah science berbasis riset agar siswa-siswi terbiasa dengan karya dan penelitian ilmiah, selain itu juga ada standarisasi kemampuan siswa-siswi dalam bahasa Inggris dan kemampuan membaca kitab kuning.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara umum Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah tergolong baik. Namun kepala madrasah hendaknya berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan melakukan pengawasan dan evaluasi berkala pada semua bagian bidang kerja di MA Minhajut Tholabah seperti, bagian administrasi kurikulum dan waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, dan waka humas dan ketenagakerjaan.

**Kata kunci : Manajemen kepala madrasah, layanan pendidikan bermutu,
Madrasah Aliyah.**

**MANAGEMENT OF THE HEAD OF MADRASAH IN
QUALITY EDUCATION SERVICES IN MA MINHAJUT THOLABAH
BUKATEJA PURBALINGGA REGENCY**

ABSTRACT

**Mukh. Yasir Bahar
1522401068**

**Department of Islamic Education Management
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK)
UIN Prof. K.H Saefudin Zuhri Purwokerto**

Quality education services are services provided by the education provider, in this case the school to students. The quality of quality education services cannot be separated from the management of the principal/madrasah. The head of the madrasa as a leader holds control and plays an important role in improving quality education services.

The management of madrasah principals in quality education services includes several things including planning, organizing, implementing, and evaluating in providing educational services. This study aims to explore how the management of madrasah principals in quality education services at MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. The study used a qualitative approach, data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation. Then the data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation and data verification.

The results showed that the management of madrasah principals in quality education services at MA Minhajut Tholaba did several ways, first optimizing the quality of educators through professional education and training, teacher development through educational workshops and seminars. Second, the head of madrasah programs a research-based science madrasa so that students are familiar with scientific work and research, besides that there is also a standardization of students' abilities in English and the ability to read the yellow book.

Based on the results of the study, it was concluded that in general the management of the madrasah principal in quality education services at MA Minhajut Tholabah was classified as good. However, madrasah principals should strive to improve the quality of educational services by conducting periodic monitoring and evaluation in all areas of work at MA Minhajut Tholabah such as the curriculum administration section and the waka curriculum, waka sarpras, waka for student affairs, and waka public relations and employment.

**Keywords : Madrasah principal management, quality education services,
Madrasah Aliyah**

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ

Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban¹¹



¹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, Kitab Shahih Bukhari Kitab Jum'at, Bab Al-Jum'at fil Quro wal Madani Juz 2 (tt: Daru Thauqunnajah, 1422 H) p. 5. Lihat juga "Shahih Bukhari no 844. (Lidwa Pusaka i-Software-Kitab 9 Imam Hadis).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur ini, penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah kebaikan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan hati yang tulus buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, (Ach. Burhanudin dan Ani Afiah) berkat do'a dan dukungan serta keikhlasannya mencurahkan kasih sayang, motivasi yang tek henti-hentinya kepada putramu ini, semoga ayah dan ibu selalu ada dalam lindungan-Nya dan selalu diberi kesehatan, Amin.

Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dorongan motivasi agar segera menyelesaikan studinya. Berkat dukungannya, penulis selalu berambisi untuk menyelesaikan studi ini secepat dan setepatnya. Sampai pada akhirnya penulis dapat mewujudkan keinginan kita semua.

Sahabat-sahabat seperjuangan organisasi intra maupun ekstra kampus susah senang bersama sudah kita jalani. Semoga kekeluargaan yang sudah kita bangun dari awal akan selalu terjaga sampai kapan pun. Semoga kita semua menjadi orang sukses dikemudian hari. Amin.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah pada setiap pencipta-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang minim penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah. Berkenaan dengan selesainya skripsi penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
9. Kedua orang tua tercinta, (Ach. Burhanudin dan Ani Afiah serta segenap keluarga lainnya yang telah memberikan segala do'a, dukungan dan kasih sayang tiada henti.

10. Sahabat seperjuangan jurusan Manajemen pendidikan Islam (MPI) IAIN Purwokerto angkatan 2015 dan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Purwokerto.
11. Sahabat seperjuangan organisasi intra maupun ekstra kampus yang sudah bertukar cerita memberikan pengalaman yang sangat berharga.
12. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini.

Tak ada kata lain yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalann yang lebih dari Allah SWT. Amin.

Purwokerto, 30 Agustus 2021

Saya Yang Menyatakan,



Mukh. Yasir Bahar
NIM. 1522401068



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan manfaat penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka teori	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN	
A. Manajemen	15
1. Pengertian manajemen	15
2. Tujuan Manajemen	16
3. Fungsi Manajemen	16
a. Perencanaan pendidikan	16
b. Pengorganisasian penyelenggaraan pendidikan	17
c. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan	17
d. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan	18
B. Manajemen mutu pendidikan	19
1. Sejarah mutu	20
2. Mutu pendidikan	21

3. langkah-langkah manajemen mutu pendidikan.....	30
a. Kualitas produk	32
b. Kualitas pelayanan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Obyek Penelitian	40
D. Subjek penelitian.....	40
E. Teknik pengumpulan data	40
F. Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	46
1. Gambaran Umum MA Minhajut Tholabah.....	46
a. Profil Umum MA Minhajut Tholabah	46
b. Visi dan Misi	46
c. Struktur Organisasi.....	47
d. Sarana dan prasarana.....	48
e. Tujuan pendidikan MA Minhajut Tholabah	49
f. Pendidik dan tenaga kependidikan.....	50
g. Peserta didik.....	51
h. Pendaftaran peserta didik.....	52
i. Besaran biaya siswa baru	52
2. Deskripsi Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah	55
a. Perencanaan manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah.....	56
b. Pengorganisasian manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah.....	60
c. Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah.....	63
d. Pengawasan manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah.....	66

B. Analisis Data	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
5. Blangko Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
7. Sertifikat
8. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja namun juga kualitas sumberdaya manusia (SDM). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia adalah melalui pendidikan. Pendidikan bersumber dari budaya bangsa, dimana proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan, berbagai nilai dan keunggulan budaya di masa lampau diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana peserta didik tersebut hidup dan mengembangkan diri.¹

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader-kader muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Lembaga pendidikan merupakan persemaian peserta didik untuk bisa berkontribusi positif di masyarakat. Lembaga pendidikan wajib membuat siswanya merasa bangga pada tempat ia menuntut ilmu.

¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) Cet. 1, hlm. 1

Hal tersebut senada dengan tujuan pendidikan nasional tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan. Artinya, setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal.²

Maju mundurnya suatu bangsa tidak terlepas dari maju mundurnya dunia pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penunjang pembangunan bangsa. Pendidikan diharapkan mampu mencetak manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan bagian yang sangat signifikan dari proses pembangunan nasional dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan yang diyakini dapat mendukung upaya manusia dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Sekolah sebagai salah satu wahana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang cakap dan mampu memberikan dampak kongkret untuk kehidupan di masa depan. Pengelolaan sekolah yang baik akan dapat menghasilkan sumber daya manusia seperti yang diharapkan.

Sekolah atau madrasah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang merupakan wadah tempat proses pendidikan berlangsung, memiliki sistem yang kompleks. Dalam kegiatan sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul dan bertemunya guru dan murid, tetapi sekolah berada dalam satu tatanan sistem yang saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Kegiatan sekolah ini adalah pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dengan tuntutan kebutuhan masyarakat bangsa perlu dikelola, diatur, dicatat dan diberdayakan agar dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal.³

² Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016. hlm.15.

³ Toni D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta, PT. Kompas Media Nusantara, 2004), hlm. 253.

Dukungan manajemen yang efektif dan efisien dalam organisasi pendidikan, karena semakin besarnya perhatian dan pengakuan dari berbagai pihak. Peserta didik perlu dibangun mentalitasnya sehingga mampu berpikir kreatif dan mampu mengembangkan minat serta bakatnya untuk mampu bersaing didunia kerja dan bisa bekerja secara professional dan berdedikasi yang tinggi terhadap profesinya. Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen.⁴

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 seperti yang telah dijelaskan di atas tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menghendaki sebuah sistem pendidikan yang mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berlakunya Undang-Undang ini berdampak semakin banyaknya aktivitas yang harus ditangani oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan amanat Undang-Undang itu sendiri. Oleh karena itu penyelenggara pendidikan dituntut untuk memahami dan mempraktikkan ilmu manajemen layanan.

Ketercapaian tujuan pendidikan dalam layanan pendidikan bermutu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵ Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan layanan pendidikan bermutu dan pengembangan tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Tenaga

⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 1

⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung : Rosdakarya 2013), hlm. 40

kependidikan profesionalisme tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat dominan terhadap berlangsungnya proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kepala sekolah tangguh, yaitu kepala sekolah yang memiliki nilai-nilai/kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan layanan pendidikan bermutu.

Manajemen memiliki peranan penting terhadap mutu pendidikan, manajemen sebagai ilmu dalam menentukan mutu pendidikan mempunyai peran dan pengaruh yang signifikan terhadap semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan bermutu.

Manajemen mutu pendidikan bertujuan untuk memenuhi kepuasan, harapan pelanggan, dan meningkatkan kualitas lulusan peserta didik. Para ahli memberikan definisi kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.⁶ Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Sedangkan harapan pelanggan merupakan keyakinan pelanggan sebelum mencoba atau membeli suatu produk, yang dijadikan acuan dalam menilai kinerja produk tersebut.

Peningkatan kualitas pendidikan bukan sesuatu yang mudah dan membutuhkan manajemen mutu pendidikan. penyelenggaraannya juga sering menghadapi permasalahan. Rasa tidak puas dari para pelanggan baik eksternal (wali siswa, masyarakat, dan stakeholder) maupun internal (siswa) sering muncul. Ketidakpuasan pelanggan ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan

⁶ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.

layanan belum memenuhi ekspektasi dan harapan pelanggan. Wolkins sebagaimana dikutip oleh Prasetyo⁷ mengatakan ada enam faktor yang menentukan kualitas pelayanan, yaitu : organisasi, kepemimpinan, struktur organisasi, kemampuan aparat, sistem layanan dan penghargaan.

Faktor yang tak kalah penting yang besar pengaruhnya terhadap layanan mutu pendidikan adalah manajemen dalam mutu pendidikan. Lembaga pendidikan akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada peserta didiknya apabila lembaga pendidikan dikelola dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa manajemen mutu pendidikan merupakan salah satu variabel terpenting dalam memberikan layanan pendidikan bermutu agar sekolah berhasil dalam membentuk peserta didik yang berkualitas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah penting yang digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan, kata ini digabung menjadi kata kerja yaitu *manager* yang artinya menangani. Dalam bahasa Inggris istilah kata kerjanya disebut dengan *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian, dalam KBBI, *managemen* diterjemahkan dengan manajemen atau pengelolaan.

Manajemen pada hakikatnya dapat dipahami sebagai proses kerja sama dua orang atau lebih dengan menggunakan sumber daya yang

⁷ Prasetyo, Wimay. (2012). *Manajemen Pelayanan Publik (Konsep Kualitas Pelayanan Publik)*. Surabaya : Brawijaya University. hlm 7-8.

dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Fatah Manajemen adalah sebagai proses merencana mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁸ Manajemen kepala madrasah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah manajemen kepala MA Minhajut Tholabah.

2. Mutu Pendidikan

Seperti yang telah diuraikan diatas sekolah diharapkan menjadi lembaga pendidikan yang efisien untuk mendidik siswa tidak hanya dari kemampuan intelektual yang baik akan tetapi dapat memberikan pendidikan karakter atau kepribadian siswa. Perlu disadari pula bahwa sekolah merupakan suatu sistem yang kompleks dimana didalam sistem tersebut banyak instrumen yang saling mempengaruhi proses pendidikan yang terjadi. Instrumen apa yang ada disekolah antara lain sumber daya manusia (Kepala sekolah, guru, administrasi, siswa, orang tua dan lain-lain), Sarana dan prasarana, dan norma atau aturan yang berlaku.

Manajemen mutu pendidikan merupakan sinergitas dari semua instrumen dan elemen sekolah yang saling berkejasama dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik baik seluruh siswa-siswinya. Dalam hal ini layanan pendidikan bermutu yang menjadi bahan penelitian adalah layanan pendidikan bermutu MA Minhajut Tholabah.

3. MA Minhajut Tholabah

Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai plus, yaitu dengan memberikan bekal ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang memadai serta memberikan bekal penguasaan ilmu dan teknologi informasi. MA Minthol telah menjawab kebutuhan pendidikan pada saat sekarang ini, pendidikan MA Minthol memberikan jawaban atas berbagai permasalahan pengaruh budaya dan penyimpangan sosial yang terjadi

⁸ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah* (Bandung:Alfabeta 2013), hlm.1-2

pada generasi muda. Di MA Minthol diberikan bekal ilmu agama dan akhlak mulia sebagai bekal dasar manusia untuk hidup. Selain itu bekal ilmu pengetahuan umum sebagai bekal hidup di dunia diberikan optimal untuk menyiapkan siswa bersaing masuk ke PTN/PTS yang terbaikan PT di luar negeri. Hal tersebut dapat dilihat dari alumni yang telah tersebar di berbagai perguruan tinggi unggulan di Indonesia antara lain UGM, IPB, UIN Surabaya, UIN Jakarta, UIN Jogjakarta, UIN Semarang, UNSOED dan berbagai perguruan tinggi unggulan lain di Indonesia. Serta beberapa siswa yang lolos seleksi di Maroko.

Pendidikan yang dikembangkan mengedepankan akhlakul karimah. Madrasah dengan berbasis pesantren ini telah mengalami perkembangan pesat. Seiring perkembangan zaman, madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling tepat untuk membina dan menyiapkan calon pemimpin bangsa yang sangat ideal. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, motivasi terbesar orang tua mendidik anaknya dengan belajar di madrasah adalah membekali IPTEKIT dan ilmu agama yang cukup untuk menjadi bekal hidup di masa yang akan datang, melihat perkembangan dan pergaulan remaja yang semakin tidak terkontrol.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateja ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Kabupaten Purbalingga.

⁹https://ma-minthol.sch.id/home/sambutan_kepala_sekolah, diakses pada tanggal 20 April 2021.

2. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh penulis dari penelitian ini yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dapat berguna bagi peneliti dan juga bagi MA Minhajut Tholabah Kabupaten Purbalingga. Manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan dan bahkan kajian tentang manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Kabupaten Purbalingga.

b. Manfaat praktis

Praktisnya diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi kepala madrasah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai bahan evaluasi lanjutan tentang manajemen mutu pendidikan atau lebih tepatnya berkaitan dengan program-program dan kinerja-kinerja semua elemen sekolah dalam memberikan mutu pendidikan.
- 2) Masukan bagi para guru MA Minhajut Tholabah kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan dan mengimplementasikan layanan pendidikan bermutu dan program dari kepala sekolah.
- 3) Bagi wali santri, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manajemen kepala MA Minhajut Tholabah dan layanan pendidikan bermutu yang diterapkan.
- 4) Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk terus meningkatkan semangat didalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan

peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Febi Kurnian Devi yang berjudul “*Implementasi Total Quality Management di SMP Negeri 2 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*” yang dilakukan pada tahun 2015. Penelitian di atas memiliki korelasi dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama berfokus dengan peningkatan manajemen mutu pendidikan. Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terkait dengan masalah mutu pendidikan. Untuk perbedaannya, jika penelitian yang telah dilakukan fokus terhadap penerapan perbaikan terus menerus yang ada dalam pendekatan *Total Quality Management*, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateje Purbalingga.¹⁰

Kedua, Jurnal Darliana Sormin yang berjudul “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*” tahun 2017 jurnal ini membahas mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan.¹¹ Persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sama-sama berfokus pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti lebih menekankan kepada layanan pendidikan bermutu di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Ketiga, Jurnal Muzakar yang berjudul “*Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsyanawiyah Negeri Meureuboi*”. Pada tahun 2016. Jurnal ini membahas tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusannya untuk mencapai lulusan yang

¹⁰ Febi Kurnian Devi, *Skripsi “Implementasi Total Quality Management di SMP Negeri 2 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas”*, (Purwokerto : Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 100.

¹¹ Darliana Sormin, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2017.

produktif, sesuai tujuan yang akan dicapai.¹² Manajemen mutu pendidikan merupakan bagian yang sama-sama dikaji dalam skripsi di atas dan juga penelitian yang peneliti lakukan ini. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah pada fokus permasalahan yang menjadi kajian utama. Penelitian jurnal Muzakar lebih banyak membahas mengenai pelaksanaan dan standar yang digunakan dalam strategi pengembangan mutu lulusan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini berfokus pada manajemen mutu pendidikan MA Minhajut Tholabah.

Keempat, penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Siti Masruroh dengan judul *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di Mts Negeri Karanganyar Purbalingga* pada tahun 2015 yang membahas tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di sebuah MTs. Tercapainya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah ini seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan semua adalah tanggung jawab bersama sumber daya manusia yang sebagai tanggung jawabnya adalah kepala sekolah.¹³

F. Kerangka Teori

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan, kata ini digabung menjadi kata kerja yaitu *manager* yang artinya menangani. Dalam bahasa inggris istilah kata kerjanya disebut dengan *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian, dalam KBBI, *managemen* diterjemahkan dengan manajemen atau pengelolaan.

Manajemen pada hakikatnya dapat dipahami sebagai proses kerja sama dua orang atau lebih dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut

¹² Muzakar “Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsyawiyah Negeri Meureuboi”. Jurnal pendidikan Vol. 2 No. 1 Mei- Agustus 2016

¹³ Siti Masruroh, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di Mts Negeri Karanganyar Purbalingga*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015).

Fatah Manajemen adalah sebagai proses merencana mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹⁴ Manajemen kepala madrasah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah manajemen kepala MA Minhajut Tholabah.

2. Manajemen Mutu

Menurut Malayu S. P. Hasibuan sebagaimana dikutip oleh Ety Rochaety mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen pendidikan adalah pengorganisasian unsur pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵

Sedangkan manajemen mutu pendidikan menurut Feigenbaum sebagaimana dikutip oleh Jerry H Makawimbang mendefinisikan mutu sebagai kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁶ Definisi lain menyatakan bahwa manajemen mutu adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan manajemen mutu pendidikan dalam mengelola SDM yang tersedia di sekolah, manajemen mutu pendidikan sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah. Manajemen mutu pendidikan yang

¹⁴ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah* (Bandung:Alfabeta 2013), hlm.1-2

¹⁵ Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 4-5.

¹⁶ Jerry H Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 191.

¹⁷ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 85.

dimaksudkan dalam penelitian penulis adalah manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah Bukateja kabupaten Purbalingga.

3. MA Minhajut Tholabah

Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai plus, yaitu dengan memberikan bekal ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang memadai serta memberikan bekal penguasaan ilmu dan teknologi informasi. MA Minthol telah menjawab kebutuhan pendidikan pada saat sekarang ini, pendidikan MA Minthol memberikan jawaban atas berbagai permasalahan pengaruh budaya dan penyimpangan sosial yang terjadi pada generasi muda. Di MA Minthol diberikan bekal ilmu agama dan akhlak mulia sebagai bekal dasar manusia untuk hidup. Selain itu bekal ilmu pengetahuan umum sebagai bekal hidup di dunia diberikan optimal untuk menyiapkan siswa bersaing masuk ke PTN/PTS yang terbaik dan PT di luar negeri. Hal tersebut dapat dilihat dari alumni yang telah tersebar di berbagai perguruan tinggi unggulan di Indonesia antara lain UGM, IPB, UIN Surabaya, UIN Jakarta, UIN Jogjakarta, UIN Semarang, UNSOED dan berbagai perguruan tinggi unggulan lain di Indonesia. Serta beberapa siswa yang lolos seleksi di Maroko.

Pendidikan yang dikembangkan mengedepankan akhlakul karimah. Madrasah dengan berbasis pesantren ini telah mengalami perkembangan pesat. Seiring perkembangan zaman, madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling tepat untuk membina dan menyiapkan calon pemimpin bangsa yang sangat ideal. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, motivasi terbesar orang tua mendidik anaknya dengan belajar di madrasah adalah membekali IPTEKIT dan ilmu agama yang cukup untuk menjadi bekal hidup di masa yang akan datang, melihat perkembangan dan pergaulan remaja yang semakin tidak terkontrol.¹⁸

¹⁸ https://ma-minthol.sch.id/home/sambutan_kepala_sekolah, diakses pada 20 April 2021.

4. Manajemen mutu pendidikan MA Minhajut Tholabah

Seperti yang telah diuraikan diatas sekolah diharapkan menjadi lembaga pendidikan yang efisien untuk mendidik siswa tidak hanya dari kemampuan intelektual yang baik akan tetapi dapat memberikan pendidikan karakter atau kepribadian siswa. Perlu disadari pula bahwa sekolah merupakan suatu sistem yang komplek dimana didalam sistem tersebut banyak instrumen yang saling mempengaruhi proses pendidikan yang terjadi. Instrumen apa yang ada di sekolah antara lain sumber daya manusia (Kepala sekolah, guru, administrasi, siswa, orang tua dan lain-lain), Sarana dan prasarana, dan norma atau aturan yang berlaku.

Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah merupakan sinergitas dari semua instrumen dan elemen sekolah yang saling berkejasama dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik baik seluruh siswa-siswinya. Dalam hal ini layanan pendidikan bermutu yang menjadi bahan penelitian adalah layanan pendidikan bermutu di MA Minhajut Tholabah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain: Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang manajemen mutu pendidikan, sejarah mutu, mutu dalam pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data. Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan dan pelatihan profesi, pembinaan guru melalui workshop dan seminar-seminar pendidikan, setiap tahunnya memprogramkan mutu standing agar sudah terprogram. Minimal satu tahun saya mengirimkan 10 dari 15 orang untuk mengikuti Pelatihan, pembinaan, supervisi, mengajari terus dan memantau terus terhadap seluruh kinerja SDM di MA minhajut Tholabah.

Dalam tahap pengorganisasian manajemen mutu pendidikan di MA Minhajut Tholabah melakukan pembagian dan distribusi tugas mengajar sesuai dengan kualifikasi pendidikan tenaga pengajar, membagi peran dan tugas sesuai dengan *job desk* dan jabatan masing-masing dan menstandarisasi kualitas sarana dan prasarana MA yang dilaksanakan sesuai dengan program dan anggaran dalam perencanaan.

Pelaksanaan peningkatan mutu lulusan difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan model madrasah *science* berbasis riset agar siswa-siswi memiliki kemampuan dalam bidang penelitian ilmiah. Selain itu siswa-siswi juga dituntut untuk memiliki kemampuan membaca kitab kuning dan kemampuan bahasa Inggris dengan minimal *toefl* 450. Layanan pendidikan bermutu terhadap siswa-siswi yang bersifat *intangibel* adalah kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang efektif kepada siswa-siswi sehingga terjalin hubungan kekeluargaan. Hal ini bermimbas kepada ruang konsultasi yang mudah dan terbuka.

B. Saran

Beberapa saran terkait dengan Manajemen mutu pendidikan diantaranya :

1. Kepala Madrasah

Sebaiknya mengupayakan melaksanakan musyawarah atau agenda khusus terkait dengan layanan pendidikan bermutu agar tidak bercampur pembahasan dengan agenda dan tujuan lain, Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala pada semua bagian bidang kerja di MA Minhajut Tholabah seperti, bagian administrasi kurikulum dan waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, dan waka humas dan ketenagakerjaan.

2. Waka Kurikulum

Membuat indikator keberhasilan terkait dengan madrasah *science* berbasis riset dan mendata alumni yang melanjutkan ke pendidikan ke Universitas maupun yang tidak melanjutkan.

3. Waka Sarpras

Melengkapi sarana dan prasarana di madrasah yang belum memenuhi dan terpenuhi agar lebih menunjang proses pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyanto, Aswandi, H.M. Chiar, *Manajemen Mutu Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Karya Sekadau*, Jurnal Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak.
- Amtu Onisimus. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin Zainal, 2014, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Arifin Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi.2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Baryanto, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTS Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Manajemen pendidikan, vol. 1, no 02, 2017, STAIN Curup – Bengkulu.
- Basrowi Dkk. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Buku Pedoman Petunjuk Teknis Calon Santri Baru Ma Minhajut Tholabah Tahun Ajaran 2019-2020.
- Darlina Sormin, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2017.
- Dokumentasi daftar peserta didik di MA Minhajut Tholabah Bukateja, diakses pada 10 Juli 2021.
- Fathurrohman Muhamad dan Sulistiyorini, 2012 *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras).
- Grace Olivia Simangunsong dan Nina Widowati, *Analisis Kualitas Pelayanan Pendidikan Sekolah Inklusi Di Kota Semarang (Studi Kasus Di SMP*

- Negeri 5 Semarang*), Jurnal, Jurusan Administasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardiansyah Haris, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika).
- https://ma-minthol.sch.id/home/sambutan_kepala_sekolah, diakses pada 20 April 2021.
- Ikapi, 2006. *Himpunan Peraturan dan Perundang-undangan Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokus Media.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, Bandung : Rosdakarya.
- Mustaqim, “*Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter*”, Jurnal Nadwa, (Volume 6, No. 1, Mei/2012)
- Nasution M.N., 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor : Ghalia Indonesia).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.
- Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta : Salemba Empat, ed II).
- Sagala Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sallis Edward. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu*. Yogyakarta:IRCiSoD.
- Satori Djam’an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soejati, Zarkawi. 2002. *Konstektualisasi Ajaran Islam*. Semarang: Walisongo Press.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suti Marsus, *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan* Jurnal MEDTEK, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011.
- Syafarudin. 2016. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tjiptono Fandy, 2005. *Prinsip-prinsip Total Quality Service* (Yogyakarta: Andi Offset).
- Tjiptono Fandy, 2008. *Service Management*, Edisi Kedua. (Yogyakarta: Andi Offset).
- UU RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Dharma Bhakti).
- Wahdjosumijo, 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Wawancara dengan Ani Wijiyanti, S.Pd Selaku Staf Waka Sarpras Pada 11 Juli 2021.
- Wawancara dengan kepala MA Minhajut Tholabah H. Waryadi, S.Pt, M.Si. pada 16 Juli 2021.
- Arbangi dkk, 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).
- Sagala Syaifula, 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet .Kelima (Bandung: Alfabeta).
- Kristiawan Muhammad dkk, 2017. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish).
- Danim Sudarwan, 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta).
- Sallis Edward, 2012. *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyado, et.al., (Yogyakarta: IRCiSoD), cet. XVI.